

ANALISIS PROGRAM PEMBANGUNAN JALAN TERHADAP PERUBAHAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKATDESA TANJUNG MEDAN KECAMATAN TANTOMANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Oleh :

Abdul Latif Lubis, Agustalinda Nora, Pertama Yul Asmara Pane

Dosen Fakultas Ekonomi UGN Padangsidimpuan

latifugn@gmail.com, agustalinda1408@gmail.com, yulpane@gmail.com

Abstrak

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan kenaikan rill pendapatan per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan. Keberhasilan pembangunan ekonomi ditunjukkan oleh tiga nilai pokok. Pengertian pendapatan dapat ditemui dalam berbagai literature akuntansi baik mengenai sumber, cara memperoleh maupun cara mengukurnya. Pendapatan ini dapat terjadi setiap saat dan dapat pula terjadi pada waku-waktu tertentu. Tujuan penelitian ini adalah Mengkaji Pendapatan dan Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat dengan Adanya Pembangunan Jalan di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tantom Angkola, Untuk mengetahui latar belakang Pendapatan dan Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat dengan Adanya Pembangunan Jalan di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tantom Angkola. Merumuskan dan merekomendasikan Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat dengan Adanya Pembangunan Jalan di Desa Tanjung Medan Kecamatan Tantom Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu Metode Deskriptif dan Observasi. Metode Deskriptif merupakan metode penelitian dengan tujuan pemecahan masalah dengan menganalisa, mengklasifikasikannya dan menginterpretasikannya. Sedangkan Observasi yaitu metode penelitian melalui pengumpulan data langsung dilapangan. Yang termasuk Variabel X 1 adalah dari Pendapatan, Variabel X 2 adalah Strategi Pemenuhan Kebutuhan sedangkan Variabel Y adalah Trayek Angkutan. Hipotesis yang menyatakan: Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) adalah sebesar 0,877 untuk hubungan antara pendapatan (X 1) dengan pembangunan jalan (Y) Kemudian koefisien korelasi (r_{xy}) adalah sebesar 0,877 untuk hubungan antara strategi pemenuhan kebutuhan (X 2) dengan pembangunan jalan (Y) Di Desa Tanjung Medan Melihat hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan korelasi antara variabel X (pendapatan), pemenuhan kebutuhan (X 2) dengan variabel Y (pembangunan jalan) tingkat hubungannya adalah tinggi.

Kata Kunci: Pendapatan, Strategi Pemenuhan Kebutuhan, Pembangunan Jalan.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur transportasi jalan adalah suatu proses yang menyebabkan kenaikan rill pendapatan per kapita penduduk suatu Negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan. Keberhasilan pembangunan ekonomi ditunjukkan oleh tiga nilai pokok (Tidaro,2001:32):

- a) Berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (basic need)
- b) Meningkatnya rasa harga diri (self esteem) masyarakat sebagai manusia .
- c) Meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memilih (freedom from servitude) yang merupakan salah satu hak asasi manusia.

Pengembangan komunikasi (Community Development) adalah suatu proses yang merupakan masyarakat sendiri diintegrasikan dengan otoritas pemerintah guna memperbaiki kondisi sosial ekonomi yang kultural komunitas, mengintegrasikan komunitas kedalam kehidupan

nasional dan mendorong kontribusi dan komunitas yang lebih optimal bagi kemajuannasional. Adanya orientasi yang lebih mengarah pada kepentingan masyarakat makro dibandingkan kepentingan komunitas. Hubungan antara komunitas dengan otoritas pemerintah dan juga badan-badan (pembangunan non pemerintah) bersifat vertikal, seolah-olah otoritas diluar komunitas yang lebih memiliki sumber daya, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan skill, sehingga berposisi sebagai pihak pemberi sedangkan komunitas sebagai pihak penerima.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, diidentifikasi masalah sebagai berikut: "Seberapa Besar Pengaruh Pembangunan Jalan Terhadap Perubahan Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Medan Kecamatan Tantom Angkola Kab. Tapanuli Selatan

1.3 Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki dan untuk mengarahkan penelitian ini, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu yang berhubungan dengan Ekonomi Masyarakat dengan Adanya Pembangunan Jalan Di Desa Tanjung Medan Kec. Tantom Angkola Kab. Tapanuli Selatan .

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu yang berhubungan dengan Perubahan Ekonomi Masyarakat dengan Adanya Pembangunan Jalan di Desa Tanjung Medan Kec. Tantom Angkola Kab. Tapanuli Selatan “Bagaimana Perubahan Pendapatan Ekonomi Masyarakat dengan Adanya Pembangunan Jalan di Desa Tanjung Medan Kec. Tantom Angkola Kab. Tapanuli Selatan”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengkaji Ekonomi Masyarakat dengan Adanya Pembangunan Jalan di Desa Tanjung Medan Kec. Tantom Angkola Kab. Tapanuli Selatan
2. Untuk mengetahui latar belakang Kebutuhan Ekonomi Masyarakat dengan Adanya Pembangunan Jalan di Desa Tanjung Medan Kec. Tantom Angkola Kab. Tapanuli Selatan
3. Merumuskan dan merekomendasikan Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat dengan Adanya Pembangunan Jalan di Desa Tanjung Medan Kec. Tantom Angkola Kab. Tapanuli Selatan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dan hasil nyata pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama kuliah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan proses perubahan ekonomi masyarakat
3. Sebagai referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

Pengertian Pendapatan dapat ditemui dalam berbagai literature akuntansi baik mengenai sumber, cara memperoleh maupun cara mengukurnya. Pendapatan ini dapat terjadi setiap saat dan dapat pula terjadi pada waktu- waktu tertentu. Menurut Harnanto (2000:76) menyatakan: Pendapatan adalah semua sumber-sumber ekonomi yang diterima oleh perusahaan dari transaksi penjualan barang dan penyerahan jasa kepada pihak lain.

Lebih lanjut kita akan mengikuti penjelasan yang diberikan oleh Ikatan Akuntan

Indonesia PSAK No. 25 (2000:28) bahwa penghasilan (income) mengikuti baik pendapatan (revenue) maupun keuntungan (gains). Pendapatan timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, dividend, royalty dan sewa.

Dari jumlah defenisi mengenai pendapatan dan income yang telah dikemukakan di atas, maka jelaslah income tidak sama dengan revenue walaupun dalam arti sehari-hari sering kita mendengar kedua istilah tersebut adalah sama padahal keduanya adalah berbeda walaupun mempunyai kaitan yang erat satu dengan yang lainnya.

2.2 Strategi Kebutuhan Ekonomi

Kebutuhan pokok merupakan kebutuhan yang harus benar-benar dipenuhi, seperti sandang, pangan dan papan. Dalam hal pembangunan Indonesia masih sangat rendah terutama pada sektor pemenuhan kebutuhan pokok, Indonesia masih jauh dari kata terpenuhi. Masih banyak masyarakat Indonesia yang kebutuhan pokoknya belum terpenuhi.

Maka dari itu dilakukan suatu strategi untuk menanggulangnya, yaitu strategi pendekatan kebutuhan pokok. Sasaran dalam strategi ini adalah menanggulangi kemiskinan secara masal. Menghapus kemiskinan di Indonesia mungkin hal yang sangat sulit untuk diwujudkan tapi setidaknya mengurangi kemiskinan dapat diupayakan.

2.3 Infrastruktur Jalan

Didalam Undang-undang (UU) Nomor 38 Tahun 2004 tentang Pembangunan jalan dimana jalan utama ialah menghubungkan satu kawasan dengan kawasan lain , ada beberapa pengertian yang dipandang perlu untuk dipahami diantaranya adalah:

1. Jalan digunakan untuk kendaraan bermotor
2. Digunakan untuk masyarakat umum
3. Di biayai oleh Negara/Pemerintah
4. Penggunaanya diatur oleh undang undang pengangkutan

UU No.22 Tahun 2009 merupakan penyempurnaan dari UU No 14 Tahun 1992 yang secara khusus melakukan perubahan pada sanksi jika terjadi pelanggaran atau peraturan perlalulintasan. Selain itu juga ada arahan pengembangan angkutan umum seluruh kota agar dapat mengurangi kebergantungan terhadap kendaraan pribadi sebagai alat mobilitas dari satu tempat ke tempat lain.

2.5 Hipotesa

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka penulis mengambil dugaan sementara atau hipotesa yaitu “Bahwa Perubahan Pendapatan Ekonomi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Adanya Pembangunan Jalan di Desa Tanjung Medan Kec. Tantom Angkola Kab. Tapanuli Selatan

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Desain Penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian.

Desain Penelitian yang digunakan adalah Desain Penelitian Deskriptif yang disusun untuk memberikan gambaran dan penjelasan secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian, dimana penelitian ini dapat dikaji menurut tingkatannya yang didasarkan kepada tujuan objeknya, yakni penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih untuk melihat pengaruh antara variabel yang terumus pada hipotesa penelitian.

- Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- Angket (kuesioner) yaitu dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada responden di objek penelitian.
- Wawancara, yaitu merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung.
- Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

- Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel penting dijelaskan untuk memberikan gambaran tentang subjek dan pegawai yang diambil sebagai perwakilan dari subjek penelitian ini. Sehingga pembaca lebih jelas mengetahui skripsi ini dengan baik.

- Populasi Penelitian

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atasobyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dari peniltian ini berjumlah 255 orang

Hubungan antara Pendapatan dan Strategi Pemenuhan Kebutuhan dan Pembangunan Jalan

2.6 Defenisi Operasional

Untuk menentukan indikator-indikator setiap subjek penelitian yang hendak diteliti, dimana ada 2 (dua) indikator yaitu Dependent Variabel dan Independent Variabel, dimana Dependent Variabel yaitu Pembangunan Jalan (Y) dan Independent Variabel yaitu Pendapatan (X_1) dan Strategi Pemenuhan Kebutuhan (X_2).

Dalam penelitian ini pengambilan sampel sesuai dengan pendapat dari (Suharsimi Arikunto 2006:107) yaitu untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya jika objeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.

- Sampel Penelitian

Sampel Penelitian adalah contoh yang diambil dari sebagian dari populasi penelitian yang dapat mewakili populasi

Penulis menetapkan jumlah sampel adalah 25 orang masyarakat Desa Tanjung Medan Kec. Angkola Tantom Kab. Tapanuli Selatan.

- Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel suatu faktor yang berkaitan dengan faktor variabel lainnya. Instrumen Penelitian merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel di ukur untuk mengetahui baik buruknya sebuah penelitian. Yang menjadi objek penelitian adalah Instrumen penelitian.

Dan yang menjadi Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (kuesioner) yaitu dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada responden di objek penelitian.

Metode penelitian instrumen dimaksudkan untuk menguji validitas dan realibitas kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana kuesioner dapat menjadi alat pengukur yang valid dan reliabel dalam mengukur suatu gejala yang ada.

- Metode Analisa Data

3.5.1 Pearson's Produk Moment

Setelah pengumpulan lembar jawaban pegawai, kemudian jawaban itu diberi skor atau nilai. Dalam penelitian angket penulis menggunakan kriteria sebagai berikut

4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak Setuju	1

Tabel 3.1
Instrumen skala likert

No.	Jawaban Pertanyaan	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah menganalisa dengan menggunakan analisa statistik agar mengetahui seberapa jauh pengaruh antara kedua variabel. Tehnik yang digunakan dalam analisa data adalah sebagai berikut:

- Penulis menggambarkan data kedalam tabel kalkulasi, dan untuk data disimbolkan dengan X dan Y
- Penulis mengkalkulasi nilai X^2 , Y^2 , XY .
- Penulis mengkalkulasi nilai X, yang disimbolkan dengan X.

$$a. r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

- Setelah mendapatkan nilai dari r_{xy} , yang disimpulkan kedalam tabel interpretasi dari korelasi.

Variabel Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent variabel), yakni Pendapatan (X_1), Strategi Pemenuhan Kebutuhan (X_2) dan variabel terikat (dependent variabel), yaitu Pembangunan Jalan (Y).

3.7 Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada masyarakat Desa Tanjung Medan Kecamatan Tantom Angkola Kab. Tapanuli Selatan Penelitian ini mulai dilakukan bulan Januari 2016 sampai dengan selesai.

3. HASIL PENELITIAN

Variabel Pendapatan

Untuk melihat analisa pendapatan ekonomi masyarakat Desa Tanjung Medan Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kab. Tapanuli Selatan perlu diketahui berdasarkan hasil skor variabel X_1 .

Agar mengetahui pengaruh yang signifikan antara koordinasi dan efektifitas kepemimpinan sekretaris, data dianalisa dengan menggunakan Rumus hubungan *Pearson's Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

- Penulis mengkalkulasi nilai Y, yang disimbolkan dengan Y.
- Penulis mengkalkulasi nilai X^2 , yang disimbolkan dengan X^2 .
- Penulis mengkalkulasi nilai Y^2 , yang disimbolkan dengan Y^2 .
- Penulis mengkalkulasi nilai XY, yang disimbolkan dengan XY.
- Setelah mendapatkan nilai diatas, penulis mengkalkulasi pengaruh antara kedua variabel yang menggunakan rumus sebagai berikut:

Kemudian untuk mengetahui hasil korelasi antara variabel X dan Variabel Y, maka dapat di hitung dengan rumus r Product moment. Selanjutnya hubungan kedua variabel akan diinterpretasikan ke dalam angka-angka korelasi di bawah ini:

$0,80 < r < 1,00$	Penerapan sangat tinggi
$0,60 < r < 0,79$	Penerapan tinggi
$0,40 < r < 0,59$	Penerapan sedang
$0,20 < r < 0,39$	Penerapan rendah
$0,00 < r < 0,19$	Penerapan sangat rendah (Hadi,2000)

Dari nilai diatas kita dapat menghitung nilai hubungan antara dua variabel (r_{xy}) yaitu hubungan antara Pendapatan (X_1) dengan Pembangunan Jalan (Y) pendapatan ekonomi masyarakat Desa Tanjung Medan Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kab. Tapanuli Selatan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.24349 - (770)(770)}{\sqrt{[25.24490 - (770)^2][25.24388 - (770)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{608725 - 592900}{\sqrt{[612250 - (592900)] [609700 - (592900)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{15825}{\sqrt{[19350][16800]}}$$

$$r_{xy} = \frac{325080000}{15825}$$

$$r_{xy} = 18029,98$$

$$r_{xy} = 0,877$$

Kemudian nilai hubungan antara dua variabel (r_{xy}) yaitu hubungan antara Strategi Pemenuhan kebutuhan (X_2) dengan adanya Pembangunan Jalan (Y) pendapatan ekonomi masyarakat Desa Tanjung Medan Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kab. Tapanuli Selatan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.24603 - (781)(770)}{\sqrt{[25.24979 - (781)^2][25.24388 - (770)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{615075 - 601370}{\sqrt{[624475 - (609961)] [609700 - (592900)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{13705}{\sqrt{[14514][16800]}}$$

$$r_{xy} = 243835200$$

$$r_{xy} = \frac{13705}{15615,22}$$

$$r_{xy} = 0,877$$

Di dalam pelaksanaan penelitian, disajikan dengan data yang mengacu pada konsep dan teori yang ada. Analisis tersebut dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari objek penelitian atau situasi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam pelaksanaan tindakan, hasil observasi,refleksi dari supir angkot dan evaluasi.

Prosedur penelitian yang penulis lakukan dalam pembahasan penelitian ini adalah penulis menyebarkan angket yang telah dipersiapkan untuk dijawab oleh responden yang telah ditetapkan. Kemudian penulis mengumpulkan semua data-data baik yang bersifat dokumentasi dan angket untuk diolah. Dalam pengolahan data yang dilakukan, data yang bersifat dokumentasi seperti data dari pendapatan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Tanjung Medan Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kab. Tapanuli Selatan akan diuraikan secara terperinci sesuai dengan permasalahannya, data yang bersifat angket ditabulasikan kedalam tabel dengan olah data tabulasi yaitu untuk melihat persentasi jawaban responden terhadap angket.

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dari hasil perhitungan diketahui bahwa koefisien korelasi (r_{xy}) adalah sebesar 0,877 untuk hubungan antara pendapatan (X_1) dengan trayek angkutan (Y) pendapatan ekonomi masyarakat Desa Tanjung Medan Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kab. Tapanuli Selatan Untuk koefisien korelasi (r_{xy}) adalah sebesar 0,877 untuk hubungan antara pemenuhan kebutuhan (X_2) dengan trayek angkutan (Y) pendapatan ekonomi masyarakat Desa Tanjung Medan Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kab. Tapanuli Selatan Melihat hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan korelasi antara variabel X (pendapatan), pemenuhan kebutuhan (X_2) dengan variabel Y (pembangunan jalan) tingkat hubungannya adalah tinggi.

4.KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang berkaitan dengan pendapatan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Tanjung Medan Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kab. Tapanuli Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Untuk menghitung nilai r tabel diperoleh dengan ketentuan $df = \text{Jumlah } N = 25$ dan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka angka yang diperoleh = 0,381, reliabilitas dihitung dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan software SPSS 17.0 for windows diperoleh nilai alpha sebesar 0,876.
- Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Pearsons Product Moment untuk hubungan antara Pendapatan (X 1)

- Pembangunan Jalan (Y) Desa Tanjung Medan Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kab. Tapanuli Selatan diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) adalah sebesar 0,877.
- c) Dengan menggunakan rumus yang sama yaitu rumus Pearsons Product Moment untuk hubungan antara Strategi Pemenuhan Kebutuhan (X_2) dengan Pembangunan jalan (Y) Desa Tanjung Medan Kecamatan Tano Tombangan Angkola Kab. Tapanuli Selatan diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) adalah sebesar 0,877.
 - d) Dari hasil perhitungan di atas disimpulkan korelasi antara variabel X (pendapatan), Strategi Pemenuhan kebutuhan (X_2) dengan variabel Y (Pembangunan Jalan) tingkat hubungan tinggi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

- a) Diharapkan kepada masyarakat perlu meningkatkan keterampilan dan pelatihan. Karena apabila masyarakat memiliki keterampilan yang mendalam maka tingkat pendapatan dan kebutuhan yang diperlukan akan tercapai dan hal ini berpengaruh terhadap masyarakat itu sendiri.
- b) Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam tentang masalah yang diteliti agar nantinya dapat memberikan dampak yang lebih kepada masyarakat.
- c) Untuk Universitas Graha Nusantara pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya di Padangsidimpuan diharapkan dapat memberikan landasan-landasan atau literatur tentang aturan penelitian di Fakultas Ekonomi UGN Padangsidimpuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono. 2000. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, IPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Baridwan, Zaki. 2001. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Fatchani, Meutia. 2007. Analisis Efisiensi dan Efektivitas Hasil Pemugutan Pajak Daerah di Kabupaten Sleman. Yogyakarta : UII.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009, Penyempurnaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992.
- Sugiyono, 2006. Metoda Statistika. Jakarta: Tarsito.
- Nopirin Ph. D, 2000. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPF.
- Halim, Abdul. 2004. Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta : Salemba Empat.
- Daries, Nurlan. 2009. Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta : PT. Indeks.